

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sehingga dapat mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan diberi penafsiran dan kesimpulan. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafah postpositivisme yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah penelitian fenomenologi, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada regeneralisasi (Sugiyono, 2015). Jenis penelitiannya merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini dipilih digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat di Desa Pusamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam pendangan penelitian kualitatif, gejala bersifat menyeluruh sehingga tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi yang diteliti. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih di dasarkan pada kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian mengenai Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggunakan Model Community Based Tourism di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya fokus penelitiannya adalah:

3.2.1 Mengidentifikasi potensi pariwisata yang di Desa Puspamukti difokuskan pada kawasan Desa Wisata Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

- 3.2.2 Menganalisis sarana dan prasarana pariwisata yang ada di Desa Wisata Puspamukti untuk menunjang kegiatan pariwisata yang dimana terdapat sarana dan prasarana utama dan pendukung.
- 3.2.3 Mengkaji secara mendalam tentang bagaimana strategi yang digunakan untuk mengembangkan desa wisata puspamukti dengan menggunakan *community based tourism*. Sehingga analisis ini dapat menerapkan strategi yang tepat untuk digunakan kepada agar masyarakat dapat ikut andil dalam melakukan pengembangan desa wisata puspamukti ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan fakta dilapangan supaya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa Teknik:

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah proses pengambilan informasi melalui pengamatan sehingga menharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini, rencana peneliti akan melakukan observasi ke lapangan langsung yaitu di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara (interview) adalah proses pengumpulan data atau informasi dari responden untuk keperluan data primer, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian (Rosaliza 2015). Dalam penelitian ini, akan melaksanakan wawancara secara langsung kepada masyarakat, tokoh masyarakat serta pengelola desa wisata di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.3.3 Studi litelatur

Studi litelatur adalah cara mengumpulkan data sekunder dengan memperlajari masalah yang diteliti dari buku-buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu dan berkas lain yang menunjang terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan melakukan studi Pustaka dengan melihat berbagai litelatur yang sudah ada baik itu tesis, jurnal, dokumen yang ada serta peneltian yang berkaitan dengan masalah ini.

### 3.3.4 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi meliputi segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan penelitian, dengan cara mengambil gambar ataupun video di tempat peneltian, lahan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini akan memanfaatkan segala dokumentasi yang ada mulai dari gambar atau video selama melaksanakan penelitian di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

## 4.3 Instrumen Penelitian

Menurut Black, 2006 dalam (Siyoto, dkk: 2015) Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam prosedur peneltian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun bentuk instrumennya meluputi pedoman wawancara, angket atau kuesioner, tes dan observasi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

### 4.3.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan dokumentasi untuk memperoleh data melalui arsip foto yang ada kaitannya dengan peneltian. Dalam peneltian ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti. Contoh panduan observasi:

- a. Kelurahan/Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Letak Astronomis :

- d. Lokasi (batas-batas desa)
- a) Sebelah Utara : .....
- b) Sebelah Timur : .....
- c) Sebelah Selatan : .....
- d) Sebelah Barat : .....

#### 4.4 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui bertanya langsung kepada responden. Pedoman ini wawancara berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan potensi dan potensi dan strategi pengembangan desa wisata menggunakan model *community based tourism*. Penulis menggunakan Teknik wawancara berstruktur yang diajukan kepada pihak terkait dengan instrument yang berbeda. Penulis mempersiapkan komponen yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai pedoman data melakukan wawancara. Contoh pedoman wawancara:

- 4.4.1 Potensi apa saja yang terdapat di desa wisata puspa mukti?
- 4.4.2 Apakah fasilitas yang terdapat di desa wisata puspa mukti sudah memadai untuk menunjang kegiatan pariwisata?
- 4.4.3 Strategi apa yang dilakukan oleh *community based tourism* untuk mengembangkan Desa Wisata Puspamukti di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya?

#### 4.5 Subjek dan Objek Penelitian

##### 3.5.1 Objek Penelitian

Objek merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian, dalam objek penelitian merupakan situasi sosial di suatu wilayah yang akan ditelusuri dan diketahui didalamnya untuk diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini merupakan Strategi Pengembangan Desa Wisata Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.5.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pelaku yang dituju oleh peneliti baik itu individu maupun kelompok. Agar pengumpulan data dapat dilakukan secara mendalam maka peneliti membutuhkan informan-informan yang tepat, sehingga dalam penentuan informan di dasarkan pada pengalaman maupun jabatan dalam kelompok. Subjek penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Desa
- 2) BUMDES
- 3) Pengelola Desa Wisata
- 4) Masyarakat Desa Wisata Puspamukti
- 5) Pengunjung Desa Wisata

## **3.6 Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **3.6.1 Tahapan Persiapan**

Tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusun daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrument penelitian yang akan digunakan dengan sebelumnya melakukan proses bimbingan Bersama pembimbing 1 dan pembimbing 2.

### **3.6.2 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap ini yaitu melakukan studi litelatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

### **3.6.3 Tahap Penulisan**

Tahap ini melakukan pengolahan dan analisis data yang di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil penenlitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

### **3.6.4 Tahap Pelaporan Penelitian**

Setelah selesai tahap penulisan dan mendapat persetujuan dari kedua pembimbing, kemudian melakukan pelaporan hasil penilitian yang telah dilakukan dengan cara melakukan ujian sidang tesis.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah dalam pengelohan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan model milles dan hubermen yaitu terdiri dari beberapa langkah:

### **3.7.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal pokok. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung. Pada tahap ini juga berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat paritisi. Proses ini berlangsung sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

### **3.7.2 Penyajian Data**

Setelah reduksi data, Langkah selanjutnya dilakukan penyajian data. Penyajian data merupakan Kesimpulan dari informasi yang sudah di dapatkan kemudian adanya penrikian Kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian ini dapat berupa uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori.

### **3.7.3 Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir yaitu penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Proses pendataan, kemudian melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan kemudian melakukan pencatatan hingga penarikan Kesimpulan. (Rijali, A. :2018).

Dalam proses teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara yaitu teknik analisis deskriptif, teknik analisis SWOT dan triangulasi data. Adapaun teknik pengolahan dan analisis data yang didapatkan, diolah dan di analisis data sesuai dengan rumusan masalah, agar

dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini. Untuk penggunaan teknik analisis data dibedakan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Analisis Data**

DESKRIPTIF	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis deskriptif, data yang diperoleh dianalisis diinterpretasikan dan dideskripsikan secara kualitatif.</li> </ul>
SWOT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Strategi pengembangan desa wisata menggunakan model community based tourism (CBT) di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Dalam analisis faktor-faktor baik secara internal dan eksternal akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (<i>Strengths</i>), kelemahan (<i>Weakness</i>), kesempatan (<i>Opportunities</i>), dan yang menjadi ancaman (<i>Threats</i>).</li> </ul>
TRIANGULASI DATA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triangulasi data dilakukan dengan mencermati data yang masih memerlukan tambahan informasi agar hasil penelitian yang dilakukan bertambah kualitasnya.</li> </ul>

### 1) Analisis Deskriptif

Analisis analisis deskriptif digunakan untuk pemecahan masalah dengan cara menggambarkan subjek dan objek penelitian saat ini sesuai dengan fakta. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui potensi wisata desa puspamukti. Dengan menggunakan analisis deskriptif, maka data yang disajikan berupa deskriptif berupa kata-kata tertulis.

### 2) Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi *Strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui strategi pengembangan dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan. Analisis SWOT digunakan dalam menganalisi dari setiap variable penelitian sehingga tergambar serta dalam proses analisisnya teruntut secara sistematis.

**Tabel 3.2**  
**Analisis SWOT**

SW OT	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Strategi SO Mamanfaatkan potensi untuk meraih peluang	Strategi WO Mengatasi kelemahan untuk meraih peluang
Ancaman ( <i>Threat</i> )	Strategi ST Memanfaatkan potensi untuk menghadapiancaman	Strategi WT Meminimalkan kelemahan untuk menghadapiancaman

*Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2024*

3) Triangulasi data

Triangulasi data merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan realibilitas dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, metode dan teori. Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini memadukan hasil lapangan berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan untuk menguatkannya dengan studi literatur dari jurnal/buku sumber.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Puspamukti Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Adapun untuk waktu penelitian direncanakan mulai bulan November 2024 sampai dengan bulan April 2025 dimulai dari pencarian dan identifikasi masalah penelitian sampai dengan perumusan, pengujian proposal dan sampai sidang tesis. Adapun untuk rincian waktu penelitian ini sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Waktu dan Tempat Penelitian**

Keterangan	Bulan					
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Mengajukan Permasalah						
Observasi Lapangan						
Menyusun Proposal						
Bimbingan Proposal						
Ujian Proposal						
Revisi Naskah Bab 1, Bab 2, Bab 3						
Bimbingan Instrumen Penelitian						
Pelaksanaan Penelitian Lapangan						
Pengolahan dan Analisis Data Lapangan						
Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan						
Sidang Tesis						
Revisi						